

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, diperoleh kesimpulan mengenai perbandingan prestasi belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran konvensional dan PBL pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Nurul Hikmah Gantar kabupaten Indramayu dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Penerapan model pembelajaran yang dilakukan pada kelas VIII A dengan penggunaan model PBL memperoleh sebesar 80,4% dan model pembelajaran presentasi pada kelas VIII B memperoleh 79,4% artinya kedua model pembelajaran efektif diterapkan pada proses belajar mengajar.
- 2) Rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII A dan VIII B memperoleh hasil sebesar 0,236 pada uji kesamaan dua rata-rata dalam *signifikansi two tailed*. Artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai siswa kelas VIII sebelum menerapkan model PBL. Hipotesisnya ialah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- 3) Prestasi belajar siswa kelas VIII A dengan menerapkan model PBL memperoleh hasil  $0,000 > 0,005$  pada taraf *signifikansi two tailed*. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dengan penggunaan model PBL dan model pembelajaran presentasi hipotesisnya ialah  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk meningkatkan performa pada bidang pendidikan IPS. Saran atas dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan atau deskripsi dalam mengidentifikasi model pengajaran

yang efektif untuk mata pelajaran IPS bagi siswa kelas VIII di MTs Nurul Hikmah Gantar.

2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah motivasi belajar IPS di kelas dengan mengikuti alur pembelajaran dari guru, baik menggunakan model Problem Based Learning maupun model konvensional presentasi.
3. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini menjadi gambaran dan sumber pengetahuan (riset ilmiah) di sekolah, melihat hal-hal yang menjadi permasalahan dan memperbaikinya dengan merumuskan kebijakan yang relevan bagi setiap guru dan siswa.

